

## Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Tentang Imunisasi Dasar dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Patilanggio

Nirmawati S. Mohamad<sup>1</sup>, Ridha Hafid<sup>2</sup>, Siti Hajar Salawali<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Keperawatan, Fakultas Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

\*Penulis Korespondensi : [sitihajar.salawali@ung.ac.id](mailto:sitihajar.salawali@ung.ac.id)

### ABSTRAK

Imunisasi merupakan pencegahan primer pada penyakit infeksi yang sangat tepat dan terjangkau pada perlindungan individu tidak hanya dari penyakit yang serius tetapi juga terhindar dari penyakit yang menular. Faktor pengetahuan dan dukungan keluarga terutama suami dalam hal ini sangatlah penting. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak 0-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Patilanggio dan sampel dalam penelitian ini adalah 120 orang yang memenuhi kriteria inklusi yakni bersedia menjadi responden, memiliki bayi 0-12 bulan dan berdomisili di wilayah puskesmas patilanggio yang di ambil menggunakan tehnik *accidental sampling*. Instrumen dalam penelitian hubungan tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner Tingkat Pengetahuan dan dukungan suami menggunakan kuisisioner dukungan suami dan di peroleh uji *chi-square P Value* =0,000 (<0,05) yang berarti terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu dan dukungan suami tentang imunisasi dasar dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan di wilayah kerja puskesmas patilanggio. Tentang imunisasi dasar dengan kepatuhan pemberisn imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan di wilayah kerja puskesmas patilanggio. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi tentang imunisasi dasar.

**Kata Kunci** : Dukungan, Imunisasi, Pengetahuan

### ABSTRACT

*Immunization is primary prevention of infectious diseases that is very precise and affordable in protecting individuals not only from serious diseases but also from infectious diseases. The factors of knowledge and family support, especially the husband, are very important in this case. This research uses a quantitative descriptive design with a cross sectional method. The population in this study were all mothers who had children aged 0-12 months in the working area of the Patilaggio Community Health Center and the sample in this study was 120 people who met the inclusion criteria, namely being willing to be respondents, having babies 0-12 months and residing in the Patilaggio Community Health Center area. taken using accidental sampling technique. The instrument in the research on the relationship between level of knowledge used the Level of Knowledge questionnaire and husband's support using the husband's support questionnaire and the chi-square test P Value = 0.000 (<0.05) was obtained, which means that there is a relationship between the level of mother's knowledge and husband's support regarding basic immunization with compliance with administration. Basic immunization for babies 0-12 months in the Patilanggio Community Health Center working area. About basic immunization with compliance with basic immunization administration for babies 0-12 months in the working area of the Patilanggio Community Health Center. Therefore, it is hoped that this research can increase socialization about basic immunization.*

**Keywords**: Support, Immunization, Knowledg.

## PENDAHULUAN

Masalah kesehatan anak di dunia khususnya di Negara berkembang merupakan salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan. Berdasarkan data UNICEF, angka kematian bayi di dunia mencapai lebih dari 10 juta kematian (Putra & Pramono, 2016). Peningkatan kesehatan pada bayi penting di dapatkan karena mengingat bayi atau anak sebagai generasi penerus bangsa. upaya untuk mengatasi masalah tersebut untuk menjadikan generasi yang sehat dengan mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas pada anak. Selain itu membutuhkan usaha serta upaya konsisten pada kesehatan ( Soetjoningsih, 2017).

Imunisasi merupakan pencegahan primer pada penyakit infeksi yang sangat tepat dan terjangkau pada perlindungan individu tidak hanya dari penyakit yang serius tetapi juga terhindar dari penyakit yang menular (Prayogo et al, 2016). Usaha pengurangan angka morbiditas dan mortalitas pada anak yang efektif dan efisien untuk mengangkat derajat kesehatan nasional pada pencegahan enam penyakit mematikan, yaitu *Tuberculosis, Poliomyelitis, campak, hepatitis B, Difteri, pertusis, dan tetanus neonatorium, diare*. *World Health Organization (WHO)* menyiapkan program *Expanded Program on Immunization (EPI)* untuk peningkatan cakupan imunisasi pada anak-anak di seluruh dunia (Ayubi, 2019).

Pelaksanaan imunisasi sebagai program pelayanan kesehatan primer saat ini menjadi fokus pilar transformasi Kementerian Kesehatan. Berkaca dari pengalaman pandemi COVID-19, terjadi penurunan cakupan imunisasi di tingkat global dari 86% pada tahun 2019 menjadi 81% pada tahun 2021. Jumlah anak yang tidak mendapat imunisasi sejak tahun 2017-2021 sebesar 1.525.936. Penurunan juga dialami Indonesia dengan cakupan imunisasi dasar dari 93,7% pada tahun 2019 menjadi 84,5% pada tahun 2021. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 99,6%, namun tidak merata di setiap wilayah. Di daerah provinsi Gorontalo cakupan imunisasi pada tahun

2022 mencapai 90,81% akan tetapi terjadi penurunan pada tahun 2023 yakni 88,06% (Dinkes Prov.Gorontalo, 2023).

Cakupan imunisasi dasar di Provinsi Gorontalo rata-rata di tingkat kabupaten/kota belum mencapai target yang seharusnya. Masih ada beberapa kabupaten/kota yang belum mencapai target di antaranya Kota Gorontalo 65,32%, Kabupaten Pohuwato 87,35%, dan Kabupaten Gorontalo Utara 90,44% ( Dinkes Prov.Gorontalo, 2023). Berdasarkan data di atas, kabupaten Pohuwato termasuk kabupaten dengan capaian imunisasi yang masih kurang dari target pencapaian 95%.

Pemerintah Kabupaten Pohuwato memiliki 16 wilayah kerja Puskesmas. Dimana masih terdapat beberapa puskesmas yang capaian imunisasi dasar belum mencapai target nasional termasuk Puskesmas Patilanggio yang terletak di kecamatan Patilanggio. Dari data profil kabupaten Pohuwato, Puskesmas Patilanggio meduduki urutan ke 5 setelah puskesmas dengilo yang capaian imunisasinya masih belum mencapai target yakni 68,7% pada tahun 2022 dan 77,3% pada Tahun 2023 (Dinkes Kab.Pohuwato, 2023).

Angka kesakitan dan kematian akibat *Tuberculosis, Poliomyelitis, campak, hepatitis B, Difteri, pertusis, dan tetanus neonatorium, diare* meningkat karena pemberian imunisasi yang tidak lengkap serta kepatuhan jadwal imunisasi yang tidak sesuai dengan jadwal pemberian. Ketidakepatuhan pemberian imunisasi dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan orang tua terutama ibu tentang pentingnya imunisasi dasar untuk mencegah penyakit pada bayi. Bayi yang diberi Imunisasi dasar tetapi tidak lengkap dapat menunjukkan bahwa orang tua tidak mengikuti jadwal imunisasi dasar untuk anaknya, yang berarti anak tidak memiliki atau tidak memiliki kekebalan terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Undarti, Murtutik, & Suwarni, 2013).

Pengetahuan orang tua akan mempengaruhi kelengkapan status imunisasi anak, semakin baik pengetahuan

orang tua maka status imunisasi anak baik atau lengkap begitu pula sebaliknya. Pengetahuan akan membentuk sikap ibu, dalam hal ini adalah kepatuhan dalam pemberian imunisasi dasar lengkap (Notoatmodjo, 2018). Pemahaman yang baik dan mendalam tentang imunisasi, jenis-jenis imunisasi, waktu pemberian serta efek samping dari imunisasi tersebut sangat bermanfaat bagi para orang tua sehingga waktu pemberian imunisasi dasar pada bayi akan tepat waktu sesuai dengan usia pemberian imunisasi dasar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prihanti, Rahayu, & Abdullah, (2016) pengetahuan di definisikan sebagai pemahaman tentang sejumlah informasi serta pengenalan secara objektif atau sesuatu. Pengalaman dan hasil belajar formal dan informal juga merupakan sumber pengetahuan. Menurut (Dillyana, 2019) kesadaran ibu untuk memberikan imunisasi dasar kepada anaknya berkorelasi positif dengan pengetahuan yang mereka miliki. Studi yang dilakukan oleh (Kusmaningrum & Komalawat, 2022) menemukan hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang bagaimana mendapatkan vaksinasi yang tepat.

Faktor pengetahuan dan dukungan keluarga terutama suami dalam hal ini sangatlah penting. Menurut penelitian yang dilakukan oleh, Intan Mushlihah (2019) tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan suami Terhadap Imunisasi Dengan Status Imunisasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempor I, didapatkan hasil dari 86 responden, 53 orang (61,63%) memiliki dukungan suami yang baik.

Tingginya dukungan suami terhadap ketepatan waktu pemberian imunisasi dasar menunjukkan bahwa dukungan suami dalam melakukan suatu tindakan sangat berperan. Dukungan suami memegang peranan penting untuk membentuk suatu kepatuhan dalam diri ibu karena dengan adanya dukungan membuat keadaan dalam diri ibu muncul, terarah dan mempertahankan perilaku untuk patuh dalam pemberian imunisasi dasar sesuai dengan umur yang telah ditentukan. Terlebih seorang suami sampai menemani istri ketika membawa anaknya untuk di imunisasi.

Puskesmas Patilanggio merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan milik pemerintah Kabupaten Pohuwato yang berada di wilayah Kecamatan Patilanggio. Di wilayah kerja Puskesmas Patilanggio tingkat drop out imunisasi dasar dari masing-masing desa masih cukup tinggi yaitu lebih dari 5%. Drop out imunisasi dasar adalah imunisasi dasar yang tidak lengkap dimana tidak mendapat salah satu atau lebih imunisasi dasar yang meliputi imunisasi Hepatitis B empat kali, BCG satu kali, DPT tiga kali, Polio empat kali, HPV 1 kali, IPV tiga kali, Rotavirus tiga kali dan Campak Rubella satu kali. Cakupan imunisasi lengkap di wilayah kerja Puskesmas Patilanggio secara global telah memenuhi target akan tetapi masih terdapat desa yang berada di bawah target yaitu cakupan kurang dari 95%.

Berdasarkan survey pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Patilanggio di ketahui bahwa cakupan imunisasi sampai dengan bulan Agustus 2024 baru mencapai 31,28%. Dari hasil wawancara dengan petugas imunisasi puskesmas patilanggio bahwa di salah satu posyandu sasaran bayi yang akan diberikan imunisasi 20 orang. Ibu-ibu yang mengimunisasikan bayinya sesuai jadwal 13 orang (65%) masih ada 7 orang (35%) ibu-ibu yang tidak mengimunisasikan bayinya sesuai jadwal, di karenakan lupa jadwal kembali dan tidak adanya dukungan dari suami untuk mengingatkan jadwal pemberian imunisasi. Untuk 13 orang ibu yang membawa anaknya untuk di imunisasi dikarekan terdapat dukungan suami berupa suami selalu mengingatkan jadwal posyandu serta mendampingi ketika anak dilakukan imunisasi.

Hasil survey menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mengatakan tidak mengimunisasi anaknya karena lupa jadwal kembali dan tidak adanya dukungan dari suami. Padahal dukungan keluarga khususnya suami yang baik dapat memberikan motivasi yang baik pada ibu untuk melakukan imunisasi dasar pada anaknya.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami

Tentang Imunisasi Dasar dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Patilanggio”.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan bulan November tahun 2024. Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu wilayah kerja puskesmas patilanggio, Kecamatan Patilanggio, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak 0-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Patilanggio dan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling* dengan jumlah 120 sampel. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

**Tabel 1.** Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Patilanggio.

Pengetahuan Ibu	Kepatuhan				P value
	Patuh		Tidak Patuh		
	N	%	n	%	
Baik	26	21,6	1	0,9	0,000
Cukup	57	47,5	5	4,2	
Kurang	4	3,3	27	22,5	
<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>72,4</b>	<b>33</b>	<b>27,6</b>	

Sumber: Data Primer, 2024.

**Tabel 2.** Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Patilanggio.

Dukungan suami	Kepatuhan				P value
	Patuh		Tidak Patuh		
	N	%	n	%	
Baik	22	18,3	2	1,7	0,000
Cukup	58	48,3	4	3,3	
Kurang	7	5,8	27	22,5	
<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>72,5</b>	<b>33</b>	<b>27,5</b>	

Sumber: Data Primer, 2024

#### Pembahasan

##### 1. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Patilanggio

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik 27 responden (26,6%), yang patuh dalam memberikan Imunisasi pada bayi 26 responden (21,6%) dan yang tidak patuh 1 responden (0,9%). Hasil uji statistik chi square diperoleh  $p=0,000 > 0,05$ , berarti pengetahuan responden memiliki hubungan dengan kepatuhan memberikan imunisasi pada bayi di wilayah kerja puskesmas patilanggio.

Pada hasil penelitian bahwa responden yang berpengetahuan baik, yang patuh dalam memberikan imunisasi pada bayinya, karena makin tinggi pengetahuan maka makin lengkap pula imunisasi dasar yang diberikan pada bayinya tetapi masih ada responden yang berpengetahuan baik tidak membawa anaknya untuk melakukan imunisasi dasar. Pada penelitian ini didapati responden yang bekerja, atau tidak sempat untuk melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayinya, Hal ini sesuai dengan teori oleh Notoatmodjo (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain. yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). Pengetahuan tentang suatu objek

mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu Sehingga dari pengalaman ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Pengetahuan orang tua akan mempengaruhi kelengkapan status imunisasi anak, semakin baik pengetahuan orang tua maka status imunisasi anak baik atau lengkap begitu pula sebaliknya. Pengetahuan akan membentuk sikap ibu, dalam hal ini adalah kepatuhan dalam pemberian imunisasi dasar lengkap (Notoatmodjo, 2018). Pemahaman yang baik dan mendalam tentang imunisasi, jenis-jenis imunisasi, waktu pemberian serta efek samping dari imunisasi tersebut sangat bermanfaat bagi para orang tua sehingga waktu pemberian imunisasi dasar pada bayi akan tepat waktu sesuai dengan usia pemberian imunisasi dasar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuyu yuniarti (2023) tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Candirototo. Hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu kategori cukup sebesar 75,5% dan kelengkapan imunisasi dasar bayi tepat waktu sebesar 71,3%. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi instansi kesehatan agar dapat meningkatkan promosi pentingnya imunisasi dasar lengkap secara tepat waktu pada anak dengan menjalin kerja sama lintas sectoral, dan pemenuhan

ketersediaan vaksin untuk kelancaran pelayanan imunisasi.

## **2. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Patilanggio**

Dari hasil penelitian yang di lakukan pada 120 responden, di wilayah kerja Puskesmas Patilanggio. memperlihatkan mayoritas ibu yang mendapatkan dukungan suami dalam kategori cukup 62 responden (51,7%) menunjukkan kepatuhan sebanyak 58 responden (48,3). Di sisi lain, kelompok yang memiliki dukungan suami baik namun menunjukkan ketidakpatuhan terhadap pemberian imunisasi terdapat 2 responden (1,7%) dan responden yang memiliki dukungan suami kurang tetapi menunjukkan Kepatuhan pada 7 responden (5,8%).

Suami merupakan salah satu faktor pendukung pada kegiatan yang bersifat emosional dan psikologis yang diberikan kepada ibu menyusui. Suami merupakan orang pertama dan utama yang dapat memberikan dukungan dan ketenangan batin serta perasaan senang dalam diri istri (Angga dalam Diani dan Susilawati, 2013).

Dukungan yang diberikan suami merupakan salah satu bentuk interaksi sosial yang didalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima bantuan yang bersifat nyata, bantuan tersebut akan menenangkan individu-individu yang terlibat dalam sistem sosial yang pada akhirnya akan dapat memberikan cinta, perhatian maupun *sense of attachment* baik pada keluarga sosial maupun pasangan. Dukungan informasional, penilaian, instrumental, dan emosional seorang suami pada istrinya hal yang memang dibutuhkan dan sangat dianjurkan suami memberikan dukungan atau motivasi

yang lebih besar kepada istrinya (Hargi, 2013).

Dukungan suami terhadap imunisasi yang baik dari responden ini dikarenakan suami mencari atau mendapatkan informasi melalui media sosial dan informasi dari petugas kesehatan, tentang imunisasi seperti mencari jadwal pemberian imunisasi, informasi yang didapatkan suami dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya melakukan imunisasi pada anak.

Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Sri Dinengsih, Heni Hendriyani (2017) tidak sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan, Yang meneliti tentang hubungan antara pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu dalam melakukan imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Aweh Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Hasil penelitian ini dari 84 responden, ibu yang tidak mendapat dukungan keluarga sebanyak 41 (69,5%) dan tidak patuh melakukan imunisasi. Sedangkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 30,5% tetapi tidak patuh melakukan imunisasi. Hal ini disebabkan karena ibu yang tidak didukung oleh keluarganya beresiko lebih besar untuk tidak patuh melakukan imunisasi dasar pada bayinya dibandingkan dengan ibu yang didukung oleh keluarganya.

Peneliti berasumsi bahwa semakin besar dukungan seorang suami, maka kepatuhan imunisasi yang diberikan kepada anaknya semakin meningkat. Dukungan suami ini dapat berupa persetujuan suami, suami mencari informasi waktu dan lokasi pelaksanaan, maupun suami mencari tau manfaat dari pemberian imunisasi itu sendiri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan imunisasi dasar pada bayi 0-12 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Patilanggio diperoleh hasil uji *chi-square* 0,000 ( $<0,05$ ) yang artinya terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan imunisasi dasar pada bayi 0-12 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Patilanggio. Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan imunisasi dasar pada bayi 0-12 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Patilanggio diperoleh hasil uji *chi-square* 0,000 ( $<0,05$ ) yang artinya terdapat hubungan dukungan suami dengan kepatuhan imunisasi dasar pada bayi 0-12 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Patilanggio.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderato, O. (2015). *Penyakit Menular di Sekitar Anda*. Pustaka Ilmu Semesta.
- A. Suyatni Musrah, & Noordianiwati. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Imunisasi Bcg Di Wilayah Kerja Puskesmas Tiong Ohang Tahun 2021. *Graha Medika Public Health Journal*, 1(1), 25 - 37. Retrieved from <https://journal.iktgm.ac.id/index.php/publichealth/article/view/92>
- Asyikin, A., Tanri, A., Nurisyah, & Wibowo. (2019). *Studi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Influenza Secara Swamedikasi di Desa Waepute Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2018*. *Media Farmasi*, 1(1).
- Ayubi, D. (2009). *Kontribusi Pengetahuan Ibu Terhadap Status Imunisasi Anak di Tujuh*

- Provinsi di Indonesia. Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan,*
- Azijah, I. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Desa Tunggaljaya Sumur Pandeglang Tahun 2016. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan, 1(1)*.
- Breiman RF, Brandt HM et.al. 2011. "Do Health Beliefs, Health Care System distrust, and racial pride influence HPV vaccine acceptabilty among African Amerian college females?". *Journal of Health Psychology 17 (1)*. Pp217-226.
- Budiyanto. (2019). *Materi Pelengkap Modul Statistik Deskriptif – SPSS. Modul Statistik Deskriptif – SPSS, 1–10*. Jakarta: Diklat Fungsional Statistisi Tingkat Ahli – BPS Angkatan XXI
- Budiyanto. (2019). *Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar pada bayi usia 0- 12 Bulan di Puskesmas Pagiyanen*. Tegal: Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Choiriyah, F. (2015). *Implementasi Metode Naive Bayes Sebagai Penentu Status Gizi Balita (Study Kasus Puskesmas Dukuh Kupang Surabaya)*. Universitas Muhammadiyah Gersik.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset, Memilih di Antara Lima Pendekatan* (S. Z. Qudsy (ed.); 3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Dillyana, T. A., & Nurmala, I. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Persepsi Ibu dengan Status Imunisasi Dasar di Wonokusumo. *Jurnal Promkes, 7(1)*. 66,
- Hermayanti, Fahrini Yulidasari, Nita Pujianti (2016) Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Baduta, *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol. 3 No. 2, Agustus 2016*.
- Liliandriani, A. (2020). Gambaran Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Keteraturan Imunisasi Dasar. *Journal Pegguruang, 2(1)*, 75-78.
- Mardianti, M., & Farida, Y. (2020). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Rengasdengklok Selatan Kabupaten Karawang. *Jurnal Kebidanan Indonesia : Journal of Indonesia Midwifery, 11(1)*, 17.  
<https://doi.org/10.36419/jkebin.v11i1.322>
- Notoadmojo, Soekidjo (2018). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni* : Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmojo, Soekidjo. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Nursalam. (2018). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nur Jazilah Hemadiyan, (2018) Hubungan Persepsi Orang Tua Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 9-12 Bulan. *Skripsi thesis, Universitas Airlangga*.  
<http://repository.unair.ac.id/id/eprint/76513>
- Kemenkes RI. (2017). *Buku Ajar Immunisasi*.

Permenkes RI No 12 Tahun 2017  
*Tentang Penyelenggaraan*  
*Imunisasi*

Senewe, M., Rompas, S., & Lolong, J.  
(2017). Analisis Faktor-Faktor  
Yang Berhubungan Dengan  
Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian  
Imunisasi Dasar Di Puskesmas  
Tongkaina Kecamatan Bunaken  
Kota Madya Manado. *Jurnal*  
*Keperawatan UNSRAT*, 5(1),  
109743.

Sri Janatri, Dea Kartika, Rosliana Dewi ,  
Lia Novianty Hubungan  
Dukungan Keluarga Dan  
Motivasi Ibudengan Kepatuhan  
Ibu Dalampemberianimunisasi  
Dasar Pada Bayi *Jurnal Health*  
*Society/ Volume 11 No. 2 /*  
*Oktober2022*

Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian*  
*Kuantitatif dan Kualitatif R&D.*  
Bandung, Alfabeta.

Tumanggor, Maria Markus (2023)  
Hubungan Dukungan Suami  
Dengan Kepatuhan Ibu Dalam  
Pemberian Imunisasi Dasar  
Lengkap Pada Bayi Di  
Puskesmas Simpang Katis Tahun  
2023. *Skripsi thesis, Poltekkes*  
*Kemenkes, Yogyakarta.*  
[http://eprints.poltekkesjogja.ac.i  
d/id/eprint/13570](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/13570)